



KADER POSYANDU DILIBATKAN SECARA AKTIF

Pandu Sagita Dorong Percepatan Tanggulangi Stunting

YOGYA (KR) - Program Pemantauan Terpadu Permasalahan Gizi Balita (Pandu Sagita) menjadi salah satu inovasi untuk mendorong percepatan penanganan kasus stunting di Kota Yogya. Untuk itu kader posyandu bakal dilibatkan secara aktif.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan program Pandu Sagita tersebut menjadi gerakan penyuluhan kesehatan yang dapat memonitoring posyandu terhadap verifikasi dan validasi data penapisan balita stunting yang ada di masing-masing wilayah.

"Peran kader kesehatan sangatlah penting. Dimana kader posyandu ini merupakan motor penggerak utama dalam pemantauan balita stunting yang ada di setiap wilayah," jelasnya, Senin (5/8).

Dengan adanya program Pandu Sagita yang diinisiasi oleh Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Yogya Aan Iswanti ini juga mendukung pro-

gram penurunan stunting secara nasional. Berdasarkan data pemantauan status gizi melalui Capaian Intervensi Serentak, nilai prevalensi stunting di Kota Yogya per 30 Juni 2024 berada di angka 10,6 persen.

Emma pun menyampaikan apresiasi kepada seluruh kader posyandu yang hingga saat ini terus bersemangat untuk ikut menyelesaikan permasalahan stunting di Kota Yogya. Para kader posyandu tersebut dengan sukarela memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk melayani masyarakat. "Terima kasih untuk para kader yang ikut berperan di dalam menjaga balita agar terhindar dari stunting. Semoga, program Pandu Sagita

berjalan dengan lancar dan dapat menyelesaikan permasalahan stunting di Kota Yogya," ujarnya.

Sementara itu, Penjabat Ketua Tim Penggerak PKK Kota Yogya Sugiharti Mulya Handayani, juga mengapresiasi kekompakan para kader posyandu dalam meningkatkan pengembangan posyandu di wilayah mereka.

"Saya mengapresiasi tekad dan semangat dari para kader yang rela menjadi kader posyandu di masing-masing wilayah. Semoga dengan jerih payah yang dilakukan dapat menurunkan angka stunting di Kota Yogya," katanya.

Selain itu, Sugiharti juga mendukung penuh program Pandu Sagita sebagai upaya penurunan stunting di Kota Yogya. Dirinya berharap, dengan program Pandu Sagita dapat memaksimalkan kegiatan pemantauan rutin status gizi dan edukasi kader kesehatan melalui aplikasi Pemantauan Permasalahan Gizi Balita

(PPGB) yang ada di Jogja Smart Service (JSS). "Saya berharap, dengan adanya Pandu Sagita ini dapat menambah semangat para kader posyandu. Selain itu, para kader semakin kompak dan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan posyandu di wilayah," ungkapnya.

Ketua Kader Posyandu Lada 3 Indriana, yang mendapatkan penghargaan sebagai Posyandu Inovasi Terbaik di Kota Yogya turut mendukung adanya program Pandu Sagita. Menurutnya akan banyak posyandu lainnya yang bisa mengikuti jejak langkahnya dalam membuat inovasi yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. "Semoga posyandu lain bisa mengikuti langkah kami dalam membuat inovasi untuk masyarakat. Semoga dengan program Pandu Sagita ini balita stunting dapat tertangani dengan cepat. Sehingga adanya stunting di wilayah dapat dicegah lebih dini," harapnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005